

## **PENGARUH CCC, ROA DAN EVA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2008-2012)**

### ***THE EFFECTS OF THE CCC, ROA, AND EVA ON THE STOCK RETURNS OF THE PHARMACY COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (PERIOD OF 2008-2012)***

Oleh: Mindiana Skenti

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Mindy\_ana@yahoo.com

Isroah

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CCC, ROA dan EVA terhadap Return Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI untuk periode 2008-2012. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif yaitu bertujuan meneliti kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan yang telah ada. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CCC berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi menunjukkan 0,01, nilai signifikansi sebesar 0,276 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar  $(0,276 > 0,05)$ . ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi menunjukkan 0,015, nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ . EVA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi untuk variabel EVA sebesar 0,001, nilai signifikansi sebesar  $0,206 > 0,05$ . Secara bersama-sama berdasarkan uji simultan CCC, ROA, dan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,368 > 2,90 F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%.

Kata kunci : Return Saham, CCC, ROA, EVA

#### **Abstract**

*This study aims to investigate the effects of CCC, ROA, and EVA on the stock returns of the pharmacy companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2008-2012. The types of research was causal comparative to investigate the possibility of a causal relationship based on the observations. Analysis used is a simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of the study show that partially CCC has an insignificant positive effect on the stock returns. This is indicated by a regression coefficient of 0.01, significant value =  $0.276 > \text{significance level} = 0.05$  ( $0.276 > 0.05$ ). ROA has an significant positive effect on the stock returns. This is indicated by a regression coefficient of 0,015, significant value =  $0.01 < \text{significance level} = 0.05$  ( $0.01 < 0.05$ ). EVA has an insignificant positive effect on the stock returns. This is indicated by a regression coefficient for EVA 0,001, significant value =  $0.206 > \text{significance level} = 0.05$  ( $0.206 > 0.05$ ). As an aggregate based on the simultaneous test, CCC, ROA, and EVA do not significantly affect the stock returns. This is indicated by  $F_{obtained} = 4.368 > F_{table} = 2,90$  at the 5% significance level.*

**Keywords:** stock returns, CCC, ROA, EVA

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir disemua komoditi. Salah satu industri yang mendukung perekonomian Indonesia adalah industri farmasi. Berdasarkan data historis di BEI, saham emiten farmasi hanya bergerak aktif di saat tertentu saja. Pada dasarnya saham perusahaan farmasi sangat menarik untuk dikoleksi mengingat besarnya omset penjualan. Besarnya omset tersebut seiring dengan kenaikan pendapatan per kapita Indonesia dan jumlah populasi penduduk di Indonesia yang besar.

Di pasar modal, investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi saham. Keuntungan dari investasi saham dapat berupa perubahan harga saham pada suatu periode. Jika harga saham yang dijual lebih tinggi dari harga saham ketika dibeli, maka pemegang saham memperoleh keuntungan yang disebut dengan *capital gain*. Namun, keuntungan atas investasi saham tidak hanya diukur dari *capital gain* saja, selain itu dividen juga merupakan salah satu imbal hasil yang diharapkan oleh para investor. *Return* dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi dan *return* yang diharapkan (Jogiyanto, 2009: 199). *Return* Saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor eksternal dan faktor internal.

Pengelolaan kas pada perusahaan dapat dihitung dengan siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle*), yaitu lamanya perusahaan mendapatkan kas dari piutangnya dan lamanya perusahaan dalam menanggulangi hutang. Semakin besar *CCC*, dapat meningkatkan keuntungan karena menyebabkan tingginya tingkat penjualan. Namun, perusahaan juga dapat mengalami penurunan keuntungan ketika *CCC* tinggi, hal ini dapat terjadi ketika biaya yang timbul dari investasi dalam modal kerja tersebut meningkat lebih cepat dibandingkan dengan keuntungan yang didapatkan dari memiliki persediaan lebih banyak dan atau memberikan kredit kepada pelanggan.

*ROA* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. *ROA* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan. Sebaliknya, apabila *ROA* yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. *ROA* masih mengabaikan kepentingan perusahaan secara keseluruhan dan juga mengabaikan kepentingan pemilik dan pemegang saham. Alat ukur analisis rasio keuangan juga belum dapat memenuhi kriteria yang baik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan

karena keterbatasan yang ada dalam analisis rasio.

Dengan terdapat kelemahan-kelemahan pada *ROA*, maka diciptakanlah *EVA* untuk menutupi kelemahan tersebut. *EVA* dapat digunakan sebagai pedoman dalam hal *goal setting*, *capital budgeting*, *performance assessment* dan *incentive compensation* suatu perusahaan (Lisa Linawati Utomo, 1999:30). Penggunaan metode *EVA* membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada usaha penciptaan nilai perusahaan. Apabila *EVA* naik (positif) berarti ada nilai tambah yang diciptakan manajemen untuk perusahaan yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham sehingga akan meningkatkan *Return Saham*. Sebaliknya jika nilai *EVA* negatif, mengindikasikan adanya penurunan kinerja perusahaan yang akan mengakibatkan turunnya harga saham sehingga tingkat pengembalian saham akan mengalami penurunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris *CCC*, *ROA* dan *EVA* terhadap *Return* saham baik secara parsial maupun bersama-sama.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan kategori penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian dengan melakukan

penyelidikan secara empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel bebas, karena fenomena sukar dimanipulasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari *IDX*, *ICMD*, dan sumber-sumber lain yang relevan. Pengambilan data untuk penelitian dilakukan pada bulan Februari 2013.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) dengan periode tahun 2008 - 2012 sebanyak 9 perusahaan. Namun, hanya 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

#### **a. Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2008-2012. Sumber data penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (*ICMD*), laporan tahunan yang diterbitkan

oleh perusahaan, dan *website* masing-masing perusahaan.

b. Teknik Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif Komparatif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. (Imam Gozhali, 2011: 19)

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk menguji model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. (Imam Gozhali, 2011, 160)

Uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam mengambil keputusan dilihat dari hasil uji K-S, jika nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Uji ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji glejser, menurut Gujarati yang dikutip oleh Imam Gozali (2011. 142) uji glejser yaitu mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Uji multikolinieritas diuji dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi jika *tolerance*  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$  (Imam Gozhali, 2011:106).

d) Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji model regresi linear ada atau tidak adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) dengan SPSS. Bila DW terletak antara batas atas dan 4-du, maka tidak ada autokorelasi. Bila DW lebih rendah dari pada batas bawah maka ada autokorelasi positif. Dan Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl), maka ada

autokorelasi negatif. Bila nilai DW terletak antara (4-du) dan diantara (dl-du) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

e) Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk menguji spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Pengujian ini menggunakan Uji *Lagrange Multiplier*. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ .

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai hipotesis ketiga. Untuk melakukan perhitungan model analisis regresi linier sederhana tersebut, maka digunakan program *software application SPSS 16.00 for windows*.

Uji hipotesis akan diuji berdasarkan koefisien regresi, menentukan koefisien korelasi, koefisien determinasi, kemudian uji t dan melihat tingkat signifikansi.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Untuk melakukan

perhitungan model analisis regresi linier berganda tersebut, maka digunakan program *software application SPSS 16.00 for windows*.

Uji hipotesis akan diuji berdasarkan persamaan garis regresi, koefisien determinasi ganda, koefisien korelasi ganda, kemudian uji F dan melihat tingkat signifikansi.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Data**

a. Variabel *Return* Saham

Hasil *Return* Saham diperoleh dari hasil perhitungan data sekunder yang diperoleh dari data ICMD. Penghitungan *Return* Saham menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$Return = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_t}$$

Dimana:

$P_t$  : Harga saham individual pada periode t.

$P_{t-1}$  : harga saham individual pada periode  $t_{-1}$

Hasil statistik deskriptif *return* saham adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Return Saham

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
RETURN	3	-0,7508	27,681	0,453481	0,81307
Valid N (listwise)	3				

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai minimum sebesar -0,7508 dan nilai maksimum sebesar 27,681 dengan nilai rata-rata variabel ini adalah sebesar 0,453481. Hal ini berarti rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,453481.

#### b. Variabel CCC

Variabel CCC adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan mulai dari saat perusahaan mengeluarkan uang untuk membeli bahan baku sampai dengan perusahaan mengumpulkan uang dari penjualan barang jadi.

Hasil Statistik deskriptif CCC adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif CCC

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CCC	3	-9,92170E+06	2,57468E+07	5,9210581E+08	1,04333527E+10
Valid N (listwise)	3				

Hasil analisis deskriptif pada variabel siklus konversi kas yang diukur dengan CCC memiliki nilai rata-rata sebesar 5,9210581E1 dan standar deviasi sebesar 1,04333527E2, minimum sebesar -9,92170E1 dan maksimum sebesar 2,57468E2. Hal ini berarti siklus konversi kas mereka yang berasal dari jumlah hari hutang, jumlah hari piutang, dan jumlah hari persediaan cukup cepat yaitu hanya 5,9210581E1 = 59,21 = 59 hari.

#### c. Variabel ROA

Variabel ROA (X2) adalah variabel yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dapat diperoleh atas penggunaan seluruh aktiva perusahaan. Hasil Statistik deskriptif ROA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif ROA

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA		-8.13402	65.72240	1.3597747E1	16.37240724
Valid N (listwise)	35				

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai minimum sebesar -8,13402%, maksimum sebesar 65,72240%, rata-rata sebesar 1,3597747E1% dan standar deviasi sebesar 16,37240724. Hasil ini berarti bahwa selama periode penelitian rata-rata perusahaan mempunyai kemampuan aktiva dalam menghasilkan keuntungan adalah sebesar ± 16,37240724.

d. Variabel EVA

Variabel EVA(X3) merupakan ukuran kinerja keuangan yang memperhitungkan kepentingan pemilik modal.

Hasil Statistik deskriptif EVA adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif EVA

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
EVA		-2.50192E2	4.93407E2	8.6787514E1	1.42587704E2
Valid N (listwise)	35				

EVA selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -2,50192E2; maksimum sebesar 4,93407E2; rata-rata sebesar 8,6787514E1 dan standar deviasi sebesar 1,42587704E2. Hasil ini berarti bahwa selama periode penelitian rata-rata perusahaan memperoleh keuntungan bersih dengan nilai tambah sebesar 8,6787514E1.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Imam Gozhali, 2011: 160).

Diuji menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Dengan *KOLMOGOROV SMIRNOV*

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78936455
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.502
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar  $0,963 > 0,05$ . Dengan demikian variabel penelitian ini datanya berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan atau kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Pengujian terhadap asumsi heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.382	.101		3.801	.001
CCC	-.952E-02	.001	-.021	-.127	.900
ROA	.015	.005	.515	3.115	.004
EVA	.000	.001	.130	.849	.403

a. Dependent Variable: ABSUT

Dari uji i atas dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu *CCC*, *ROA* dan *EVA* memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Uji multikolinieritas diuji dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dikatakan tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi jika *tolerance*  $> 0,1$  atau *VIF*  $< 10$  (Imam Gozhali, 2011:106).

Hasil Uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 <sup>a</sup>	.032	-.139	.69959827

a. Predictors: (Constant), EVA2, ROA2, CCC2

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Dari hasil *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel independen dibawah 1 dan nilai VIF dari setiap variabel independen tidak lebih dari angka 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Adapun cara mendeteksi terjadi autokorelasi dalam model analisis regresi dengan menggunakan Durbin Watson. Hasil Uji Autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.240 <sup>a</sup>	.057	-.034	.8266777

a. Predictors: (Constant), EVA, CCC, ROA

b. Dependent Variable: RETURN

Hasil analisis regresi seperti pada lampiran diperoleh DW Statistik sebesar 2.307. Dengan demikian nilai Durbin Watson tersebut berada pada  $1,283 < DW < 2,347$ , sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi linier berganda tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk menguji spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Imam Gozhali, 2011: 105). Uji linearitas ini menggunakan uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

Variabel Independent	Tolerance	VIF
CCC	0.851	1.175
ROA	0.831	1.204
EVA	0.968	1.033

Berdasarkan hasil uji *Langrange Multiplier* diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,032,

maka besarnya  $C^2$  hitung =  $n \times R^2 = 21 \times 0,032 = 0,672$ . Dengan demikian  $C^2$  hitung ( $0,672$ ) <  $C^2$  tabel ( $32,67$ ) sehingga dapat disimpulkan model regresi tersebut linear.

### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, menggunakan program *software application SPSS 16.00 for windows*.

Tabel 10. Hasil Uji Linier Sederhana Pengaruh CCC Terhadap Return Saham

Var	Nilai t			Konstanta	Koefisien
	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	sig		
X1	1,107	2,031	0,276	0,567	0,01

Dengan melihat nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,567 + 0,01 X1$$

Koefisien regresi CCC sebesar 0,01 bernilai positif dan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,276 > 0,05$  menunjukkan CCC berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham.

Tabel 11. Hasil Uji Linier Sederhana Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Var	Nilai t		sig	Konstanta	Koefisien
	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
X2	3,587	2,0301	0,01	0,408	0,015

Dengan melihat nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,408 + 0,015 X2$$

Koefisien regresi bernilai positif maka ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham, nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$  maka signifikan.

Tabel 12. Hasil Uji Linier Sederhana Pengaruh EVA terhadap Return Saham

Var	Nilai t		sig	Konstanta	Koefisien
	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
X3	1,289	2,0301	0,206	0,555	0,001

Dengan melihat nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,555 + 0,001 X3$$

Koefisien regresi bernilai positif maka EVA berpengaruh positif terhadap Return Saham, nilai signifikansi  $0,206 > 0,05$  maka tidak signifikan.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menghitung hipotesis keempat yaitu *CCC*, *ROA*, dan *EVA* secara bersama-sama terhadap *Return Saham*. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Linier Berganda Pengaruh *CCC*, *ROA*, dan *EVA* secara bersama-sama terhadap *Return Saham*

V ar	Nilai F		Sig	Konsta nta	Koefisi en
	F <sub>hitu ng</sub>	F <sub>tab el</sub>			
X1	4,368	2,90	0,11	0,382	-9,523E-5
X2					0,015
X3					0,001

Dengan melihat nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel 13 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:  

$$Y = 0,382 - 9,523E-5 X_1 + 0,015 X_2 + 0,001 X_3$$

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,368 jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,90, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,368 > 2,90$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,11 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ( $0,11 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan variabel *CCC*, *ROA*, dan

*EVA* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

- Dari hasil uji regresi linier sederhana untuk variabel *CCC* didapatkan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,01 maka *CCC* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, nilai signifikansi  $0,276 > 0,05$  maka *CCC* tidak signifikan.
- Dari hasil uji regresi linier sederhana untuk variabel *ROA* didapatkan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,015 maka *ROA* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$  maka signifikan.
- Dari hasil uji regresi linier sederhana untuk variabel *EVA* didapatkan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,001 maka *EVA* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, nilai signifikansi  $0,206 > 0,05$  maka tidak signifikan.
- Dari hasil uji regresi linier berganda didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 4,368 jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,90, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,368 > 2,90$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,11 juga

menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ( $0,114 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan variabel CCC, ROA dan EVA secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi Investor

Dengan memperhatikan rasio-rasio di atas, maka diharapkan para investor dapat mengetahui aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan saat akan berinvestasi di bursa efek.

#### b. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebaiknya di waktu mendatang manajemen dapat memberikan laporan keuangan yang lebih rinci, misalnya terdapat rincian beban bunga.

#### c. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Menambahkan periode tahun penelitian dengan rentang waktu yang berbeda.

b. Menambah jumlah sampel yang digunakan dan memperluas sub sektornya perusahaan.

c. Memasukkan faktor-faktor variabel lain seperti *Market Value Added* dan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Agus Widarsono. 2007. *Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat)*. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 2, No. 2.

Alwi Z. Iskandar. (2003). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Chen, S., & Dodd, J.L.(2001). Operating Income, Residual Income and EVA: Which Metric is More Value Relevant?..*Journal of managerial issues*, Vol.Xii,Num.1, 65-86.

Hanafi Dr., M.B.A. & Prof. Dr. Abdul Halim.2007. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Accounting Managerial*. Edisi kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.

Harjono Sunardi.2010. *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Mei 2010: 70-92.

Hartono Jogiyanto dan Chendrawati, ROA and EVA : A Comparative Empirical Study, Gajah Mada Internal Journal of Business, Vol 1, No 1, May 1999.

Hyun-Han Shin and Luc Soenen. 1998. Efficiency of Working Capital Management and Corporate

- Profitability, Financial Practice And Education — Fall / Winter.
- Http://www.idx.co.id, diakses tanggal 15 Januari 2013.
- Imam Gozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Joko Sulistyono S.Si. 2012. *6 Hari Jago SPSS 17*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Cakrawala.
- Jose, M. L., Lancaster, C., and Stevens, J.L. 1996. Corporate returns and cash conversion cycles, *Journal of Economics and Finance*. 20 (1):33–46.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygant (1998), *Intermediate Accounting*, Ninth Edition, Toronto, Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Lancaster, C., Stevens, J.L., and Jennings, J.A. 1999. Corporate liquidity and the significance of earnings versus cash flow: an examination of industry effects. *Journal of Applied Business Research*. 15 (3): 37–46.
- Lisa Linawati Utomo (1999), “Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1): 28-41.
- Moch.Edman Syarif dan Ita Prihatining Wilujeng. 2009. *Cash Conversion Cycle dan Hubungannya dengan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Manajemen Modal Kerja*, Jurnal ekonomi bisnis,tahun 14 NO. 1. 61-69.
- Mohamad Samsul (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Niaz Ahmed Bhutto, Ghulam Abbas, Mujeeb-ur-Rehman.*Relationship of Cash Conversion Cycle with Firm Size, Working Capital Approaches and Firm's Profitability: A Case of Pakistani Industries*, Pjets, Volume 1, No 2, 2011, 45-64.
- Noer Sasongko dan Nila Wulandari. *Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Empirika, Vol. 19 No. 1, 64 - 80.Juni 2006
- Pradhono dan Yulius Jogi Cristiawan, “Pengaruh EVA, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Oleh Pemegang Saham”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 6, No 2, November, 2004.
- Puspitawati, Lilis. *Majalah Ilmiah UNIKOM* Vol.8, No. 1
- Raja Lambas Panggabean. *Analisis Perbandingan Korelasi EVA dan ROE Terhadap Harga Saham LQ 45 di BEJ*. Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 3 No.5 Juni 2005
- Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan, penerjemah F.X. Kurniawan Tjakrawala, M.Si.Ak, “*Sistem Pengendalian Manajemen*”, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Rr. Iramani dan Erie Febrian. 2005. *Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 1, MEI 2005: 1- 10.

- Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, and Alan J. Marcus. 2001. *Fundamentals of Corporate Finance*, Third Edition, The McGraw-Hill Companies Inc.
- Ricky Setiawan. 2011. *Pengaruh ROA, DER dan PBV terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009*. Skripsi Sarjana S1. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. 2011.
- Sidharta Utama (April 1997), "Economic Value Added: Pengukuran dan Penciptaan Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia*.
- Siti Resmi. 2002. *Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Perusahaan: Sebuah Harapan dan Kenyataan*.
- Stewart, Using EVA for Performance Measurement and Financial Management in the New Economy: Interment, [www.stewart\\_eva.com](http://www.stewart_eva.com).
- Suad Husnan. 1994. *Dasar-dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua, Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta: YKPN.
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suardjono. 1989. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Syofian Siregar. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- William dan Syarief Fauzi. 2013. *Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2
- Young, S., David, S.F., & O'Byrne, S.H. (2001). *EVA and Value-Based Management: A Practical Guide to Implementation*. Irwin: Mcgraw-Hill.

ICMD 2011